

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini, yaitu era digital dan teknologi yang mulai mengalami perkembangan pesat, salah satunya di bidang perekonomian pada sektor perbankan. Banyak perbankan yang mulai berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu kualitasnya. Hal ini merupakan suatu inovasi yang dilakukan agar dapat bersaing di era digital yang semakin maju agar dapat mencapai harapan masyarakat.

Perbankan menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 1 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan menurut pasal 1 ayat 2 pengertian dari bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana bank merupakan kegiatan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Hal tersebut menimbulkan suatu inovasi untuk menarik hati masyarakat agar tertarik menabung di bank, seperti adanya pemberian bunga dan hadiah pada setiap transaksi yang dilakukan.

Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 3 terdapat dua macam jenis kegiatan usaha dalam bank umum, yaitu secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha yang diterapkan pada perbankan syariah dapat dijadikan sebagai solusi dalam menangani permasalahan ekonomi, seperti penerapan ekonomi syariah yang semakin luas. Menurut Umam (2013), eksistensi bank syariah kini mulai dikenal luas oleh masyarakat karena bank syariah beroperasi dengan menerapkan metode bagi hasil bukan metode bunga sehingga banyak bank konvensional membentuk unit khusus bank syariah.

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 5, simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Proses pertama yang harus dilakukan masyarakat untuk melakukan simpanan dana di bank adalah menjadi nasabah sebuah bank dan melakukan pembukaan rekening di bank. Melihat minat masyarakat sekarang yang mulai banyak melakukan simpanan dananya di bank, bank mulai menerapkan beberapa metode pembukaan rekening, baik secara manual maupun *online*.

Salah satu bank yang mulai menerapkan pembukaan rekening dengan kedua metode tersebut, yaitu secara manual dan *online* adalah PT Bank Syariah Mandiri. PT Bank Syariah Mandiri, yang merupakan unit khusus PT Bank Mandiri adalah bank di Indonesia yang saat ini telah melaksanakan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya. Terdapat tiga bidang produk kegiatan usaha yang ada, seperti di bidang produk dana, produk pembiayaan, dan produk jasa. Produk dana merupakan salah



u produk di mana sumber dana tersebut diperoleh dari penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi yang dilandasi akad sesuai dengan prinsip syariah. Di mana produk dana yang ditawarkan adalah tabungan M.

Sistem pembukaan rekening tabungan melibatkan beberapa pihak terkait yang saling bekerjasama dalam menjalankan jaringan prosedur sistem pembukaan rekening tabungan nasabah. Melalui jaringan prosedur tersebut terdapat berbagai formulir dan dokumen yang digunakan. Jaringan prosedur tersebut memunculkan beberapa hasil, seperti tentang bagaimana perbandingan dan target pencapaian yang diinginkan. Pentingnya suatu sistem dalam pembukaan rekening tabungan merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya agar berjalan dengan lancar dan untuk menghindari terjadi kegagalan fungsi maupun suatu tindak kecurangan. Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor, penulis tertarik untuk menyajikan laporan akhir yang berjudul “**Sistem Pembukaan Rekening Tabungan PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor**”.

1.2 Rumusan Masalah



Sekolah Vokasi

Journal of Vocational Studies

Permasalahan yang akan diteliti dalam laporan studi ini yang berjudul “Sistem Pembukaan Rekening Tabungan PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor” adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana sistem pada pembukaan rekening tabungan secara manual PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor?
- 2. Bagaimana sistem pada pembukaan rekening tabungan dengan sistem *online* PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor?
- 3. Bagaimana pencatatan akuntansi pada saat melakukan setoran awal secara manual PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor?
- 4. Bagaimana tingkat efektivitas pada pembukaan rekening tabungan secara manual dan sistem *online* PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor?
- 5. Bagaimana sistem pengendalian internal PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor?

1.3 Tujuan

Tujuan dibuatnya laporan akhir yang berjudul “Sistem Pembukaan Rekening Tabungan PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor” antara lain:

- 1. Menguraikan sistem pada pembukaan rekening tabungan secara manual PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor.
- 2. Menguraikan sistem pada pembukaan rekening tabungan dengan sistem *online* PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor.

3. Menjelaskan pencatatan akuntansi pada saat melakukan setoran awal secara manual PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor.



4. Menjelaskan tingkat efektivitas pada pembukaan rekening tabungan secara manual dan sistem *online* PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor.
5. Menjelaskan sistem pengendalian internal PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari laporan akhir yang berjudul “Sistem Pembukaan Rekening Tabungan PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor”, yaitu:

1. Manfaat yang dapat diperoleh penulis dengan penyusunan laporan akhir ini ialah mampu mengetahui sistem pembukaan rekening tabungan baik secara manual maupun sistem *online*, bagaimana pencatatan, dan tingkat efektivitasnya serta dapat memahami apa saja sistem pengendalian internal yang membedakan antara keduanya.
2. Manfaat bagi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor yaitu dapat mengimplementasikan hasil laporan akhir ini pada sistem pembukaan rekening tabungan baik secara manual maupun sistem *online* dan dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan tentang apa kelemahan dan kelebihan kedua metode tersebut sehingga dapat meningkatkan tingkat efektivitas pembukaan rekening agar dapat mencapai target yang diinginkan.
3. Manfaat bagi calon nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bogor adalah agar lebih memahami masing-masing manfaat kedua metode pembukaan rekening tabungan, bagaimana sistemnya, dan apa saja kekurangan dan kelebihan yang akan didapat dari kedua metode tersebut.

